



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Sunday, August 16, 2020

Statistics: 877 words Plagiarized / 4362 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019 Juhri AM1, Hadi Pranoto2, Afdal Hanif Pamungkas 3 1,2,3Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro E-mail: juhriam@gmail.com1, hadipranoto21@gmail.com2, afdalhanifp@gmail.com3 Abstrak Perilaku agresif akan berkurang jika orang tua mampu mendidik anak dengan baik orang tua sangat berperan penting dalam proses pembentukan kepribadian anak agar anak nantinya memiliki akhlak budi pekerti yang baik.

Pola asuh hendaknya dilakukan dengan positif supaya setiap individu dapat memahami dirinya dengan baik, orang tua sebagai pendidik dalam keluarga harus memberikan contoh yang baik agar nantinya anak dapat menirukan akhlak yang baik sebagaimana yang telah orang tua ajarkan, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif peserta didik SMP Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019.

Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini mengkaji pengaruh Variabel X terhadap Y. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Teknik sampling menggunakan cara Proposional Random Sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 60 peserta didik. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan uji-t.

Berdasarkan perhitungan analisis penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh thitung sebesar 19,604 ttabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,673 maka thitung > ttabel. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif peserta didik SMP Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan apabila pola asuh orang tua ditingkatkan maka akan mengurangi perilaku agresif peserta didik. Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Agresif Abstract Aggressive behavior will decrease if parents are able to educate children well parents are very important in the process of forming a child's personality so that the child will have good character.

This study examines the effect of Variable X on Y. The population in this study were all students of class VIII. The sampling technique uses Proportional Random Sampling. The sample used was 60 students. The research instrument used a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique uses the t-test. Based on the calculation of research analysis that has been done using the t-test formula obtained tcount of 19.604 t table with a significance level of 5% that is equal to 1.673 then tcount > ttable.

So that it can be concluded that there is the effect of parenting parents on the aggressive behavior of the 3Rd

National Middle School students in the academic year 2018/2019. Based on the above explanation, it can be concluded that if parental care is improved, it will reduce the aggressive behavior of students. Keywords: Parental Parenting, Aggressive Behavior CONEIGMLIL(M ISSN: ISSN (Online): 2716 - 4772 , ISSN (Print): 2716 - 41 44 Volume 1, Nomor 1 Desember 2019 10 | **Counseling** Milenial (J o u r n a l) PENDAHULUAN Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga.

Pendidikan yang diberikan oleh keluarga khususnya orang tua justru menjadi pendidikan yang utama, karena pendidikan ini kurang diberikan dalam pendidikan formal. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari bahwa peran orang tua dalam keluarga sangat berpengaruh. Menurut pendapat Gunarsa (2013: 37) menuliskan bahwa: Pola asuh merupakan cara orang tua bertindak, berinteraksi, mendidik, dan membimbing anak sebagai suatu aktivitas yang melibatkan banyak perilaku tertentu secara individual maupun bersama-sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anak.

Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk perilaku anak. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan terdekat bagi anak. Orang tua merupakan model yang pertama dan terdepan bagi anak (baik positif maupun negatif). Satu diantara faktor yang diduga menjadi penyebab timbulnya perilaku agresif adalah kecenderungan pola asuh tertentu yang diberikan orang tua.

Setiap pola asuh memberikan kontribusi terhadap perilaku agresif. Kontribusi yang diberikan dapat positif dan negatif, karena itu setiap tipe pola asuh terdapat sisi kelemahan dan kekuatannya masing-masing dapat mendidik, membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka agar menjadi anak yang baik, bagi dirinya, orang lain dan masyarakat.

Faktor keluarga dapat menyebabkan anak berperilaku agresif karena anak tumbuh dimulai dari peran orang tua. Perilaku agresif dapat juga muncul pada anak yang orang tuanya penderita psikopat (gangguan kejiwaan). Semua anak sebenarnya lahir dengan keadaan biologis tertentu yang menentukan gaya tingkah laku atau temperamennya, meskipun temperamen dapat berubah sesuai pengasuhan.

Selain itu, penyakit kurang gizi, bahkan cedera otak, dapat menjadi penyebab timbulnya gangguan emosi atau tingkah laku. Perilaku agresif cenderung berpengaruh terhadap hal-hal yang menyakitinya secara fisik, menurut Fatima (2015:49) menyatakan bahwa "aggression is a fineas ethatteto or str thior one . Arti dari pengertian tersebut yaitu agresi dapat didefinisikan sebagai emosi yang cenderung menyakitinya, melukai atau menghancurkan sesuatu atau seseorang.

Aksi-aksi kekerasan dapat terjadi dimana saja. Aksi tersebut dapat berupa kekerasan verbal (mencaci maki) maupun kekerasan nonverbal (memukul, mencubit, meninju). Peristiwa tersebut telah mendapat banyak sorotan dari orang tua, pemerintah, pendidik, serta psikolog karena adanya gejala peningkatan agresifitas. menurut pen daKa(2014:89) gremekasua ledakan emosi dan kemarahan-kemarahan hebat, perbuatan-perbuatan yang menimbulkan pen ngujukakedaseoraau tu nda".Apa seng tersebut melakukan sikap agresif maka berimbas terhadap permusuhan.

METODE PENELITIAN Rancangan penelitian merupakan suatu penjelasan mengenai apa yang akan digunakan dan dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memberikan gambaran yang lebih jelas pada hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya. Menurut Ma(2011: melaskaba rangapetiaalapelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilkukaselaproseneia" Penelitian ini menggunakan metode penelitian Asosiatif dengan pendekatan ex post facto dan survey.

metode asosiatif menurut Sugiyono (2014:55) adalah sebagai berikut: Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian dengan pendekatan ex post facto merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2014:7).

Sedangkan survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan

mencari keterangan-keterangan secara sosial, baik tentang intuisi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 2003:5). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Untuk melakukan analisis data peneliti mengacu pada tiga tahapan yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan untuk menguji persyaratan regresi linier ganda, peneliti mengacu pada uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroditas. Dalam pengujian hipotesis, menurut Arikunto (2010:349) menggunakan rumus sebagai berikut: Keterangan: $Md = \text{mean dari perbedaan pre-test dan post-test}$ $xd = \text{deviasi masing-masing subyek}$ $x2d = \text{jumlah kuadrat deviasi}$ $N = \text{subjek pada sampel}$ $d.b = \text{ditentukan dengan } N-1$ HASIL DAN PEMBAHASAN A.

Hasil Penelitian Setelah angket dibuat dan diujikan kepada peserta didik, tahap selanjutnya yaitu uji validitas. Validitas suatu instrumen (angket) akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pemikiran. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.

Kategori Pola Asuh Orang Tua Demokratis No Kategori Kelas interval Frekuensi Persentase(%) 1 Tinggi 49 – – – Jumlah 60 100% Sumber Data: Diolah Dari Hasil Try Out Dengan Bantuan Ms. Excel Berdasarkan data tabel 1, maka kategori pola asuh orang tua peserta didik yang demokratis dapat disajikan dalam grafik histogram sebagai berikut. Gambar 1.

Histogram Pola Asuh Orang Tua Demokratis Berdasarkan gambar 1, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang peserta didik yang demokratis kelas VIII SMP 3 Negeri Kota Metro tergolong sedang dengan presentase sebesar 58,33%. Data tentang pola asuh orang tua peserta didik yang permisif diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VIII yang telah diambil sampelnya maka diperoleh hasil dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut Tabel 2.

Kategori Pola Asuh Orang Tua Permisif No Kategori Kelas Interval Frekuensi Persentase(%) 1 Tinggi 46 – 65 1 1,7 2 Sedang 29 – 45 35 58,3 3 Rendah 12 – 28 24 40 Jumlah 60 100% Sumber Data: Diolah Dari Hasil Try Out Dengan Bantuan Ms. Excel Berdasarkan data tabel 2, maka kategori pola asuh orang tua peserta didik yang permisif dapat disajikan dalam grafik histogram sebagai berikut.

0 20 40 60 80 49 -65 31 -38 13 -30 frekuensi fre ku en si C O N E I G M L I L (M I S S N : I S S N (O n l i n e) : 2 7 1 6 - 4 7 7 2 , I S S N (P r i n t) : 2 7 1 6 - 4 1 4 4 V o l u m e 1 , N o m o r 1 D e c e m b e r 2 0 1 9 1 4 | C o u n s e l i n g M i l e n i a l (J o u r n a l) Gambar 2. Histogram Pola Asuh Orang Tua Permisif Berdasarkan data gambar 2, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang peserta didik yang permisif kelas VIII SMP 3 Negeri Kota Metro tergolong sedang dengan presentase sebesar 58,3%.

Data tentang pola asuh orang tua peserta didik yang otoriter diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VIII yang telah diambil sampelnya maka diperoleh hasil dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut Tabel 3. Kategori Pola Asuh Orang Tua Otoriter No Kategori Kelas Interval Frekuensi Persentase(%) 1 Tinggi 46 – 65 2 3,3 2 Sedang 29 – 45 45 75 3 Rendah 11 – 28 13 21,7 Jumlah 60 100 Sumber Data: Diolah Dari Hasil Try Out Dengan Bantuan Ms.

Histogram Pola Asuh Otoriter Berdasarkan data gambar 3, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang peserta didik yang otoriter kelas VIII SMP 3 Negeri Kota Metro tergolong sedang dengan presentase sebesar 75% Data tentang perilaku agresif peserta didik verbal diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VIII yang telah diambil sampelnya maka diperoleh hasil dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut Tabel 4.

Kategori Perilaku Agresif Verbal Peserta Didik No Kategori Kelas Interval Frekuensi Persentase(%) 1 Tinggi 49 – 2 Sedang 31 – 3 Rendah 13 – Jumlah 60 100% Sumber Data: Diolah Dari Hasil Try Out Dengan Bantuan Ms. Excel Berdasarkan data tabel 4, maka kategori perilaku agresif verbal peserta didik dapat disajikan dalam grafik histogram Perilaku Agresif Verbal Peserta Didik Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif verbal peserta didik yang kelas VIII SMP 3 Negeri Kota Metro tergolong sedang dengan presentase sebesar 60%. Data tentang perilaku agresif peserta didik non verbal diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VIII yang telah diambil sampelnya maka diperoleh hasil dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut Tabel 5.

Kategori Perilaku Agresif Non Verbal Peserta Didik No Kategori Kelas Interval Frekuensi Persentase(%) 1 Tinggi 54 - 85 47 78,3 2 Sedang 42 - 53 10 16,7 3 Rendah 17 - 41 3 5 Jumlah 60 100% Sumber Data: Diolah Dari Hasil Try Out Dengan Bantuan Ms. Excel Berdasarkan data tabel 5, maka kategori perilaku agresif non verbal peserta didik dapat disajikan dalam grafik histogram sebagai berikut: 0 10 20 30 40 50 60 70 49 -65 31 -48 13 -35 frekuensi fre ku en si Perilaku Agresif Non Verbal Peserta Didik Berdasarkan data gambar 5, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif non verbal peserta didik yang kelas VIII SMP 3 Negeri Kota Metro tergolong tinggi dengan presentase sebesar 78,3%. Data hasil analisis statistik pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif peserta didik dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dipaparkan dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut Tabel 6.

Analisis Statistik Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Coefficients Model Unstandardized Coefficients Standardize d Coefficients t Sig. B Std. Error Beta 1 (Constant) 19,604 6,890 4,297 ,000 pola asuh demokratis ,185 ,150 ,071 2,233 ,000 pola asuh permisif ,113 ,152 ,043 2,745 ,000 pola asuh otoriter ,848 ,104 ,910 7,815 ,000 a.

Dependent Variable: perilaku agresif Sumber Data: diolah menggunakan jasa SPSS Persamaan Regresi a) Konstanta a sebesar 19,604 koefisien $b_1 = 0,185$ $b_2 = 0,113$ dan $b_3 = 0,848$ sehingga persamaan regresi bergandanya menjadi: $Y = 19,604 + 0,185 X_1 + 0,113 X_2 + 0,848 X_3$ konstanta a sebesar 19,604 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel pola asuh orang tua siswa ($X=0$) maka rata-rata perilaku agresif siswa sebesar 29,6% 0 20 40 60 80 10 0 54 -85 42 -53 17 -41 frekuensi fre ku en si CONEIGMLIL(M ISSN: ISSN (Online): 2716 - 4772 , ISSN (Print): 2716 - 41 44 Volume 1, Nomor 1 Desember 2019 1 8 | Counseling Milenial (Journal) b) Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,185 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel pola asuh orang tua demokratis (x_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil perilaku agresif peserta didik akan mengalami peningkatan sebesar 0,185 c) Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar 0,113 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel pola asuh orang tua permisif (x_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil perilaku agresif peserta didik akan mengalami peningkatan sebesar 0,113 d) Koefisien regresi (b) untuk X_3 sebesar 0,848 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel pola asuh orang tua otoriter (x_3) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil perilaku agresif peserta didik akan mengalami peningkatan sebesar 0,848 Rumusan hipotesis: H_0 : tidak ada pengaruh pola asuh terhadap perilaku agresif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Metro pada tahun 2018/2019 H_1 : ada pengaruh pola asuh terhadap perilaku agresif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Metro pada tahun 2018/2019 Kriteria pengujian hipotesis: 1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau sebaliknya H_0 diterima. 2. Apabila signifikansi (sig.)

$< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima Kesimpulan: Terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 19,604 $> F_{tabel}$ 1,673 atau sig. 0,000 $< 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dengan kata lain pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku agresif peserta didik SMP Negeri 3 termasuk kuat dengan R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,848 atau 84,5% dengan demikian hipotesis penelitian terbukti Data di atas menunjukkan pengaruh pola asuh terhadap perilaku agresif sebesar 84,5% maka dapat disimpulkan jika pola asuh orang tua ditingkatkan maka akan menurunkan perilaku agresif peserta didik di SMP Negeri 3 Metro.

. Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana mengenai pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku agresif peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Koefisien korelasi (r) Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,450 setelah dikonsultasikan ke kriteria, maka hubungan sebesar 0,450 tergolong sedang b) Koefisien determinasi (r^2) Hasil analisis menunjukkan adanya kadar determinasi sebesar 20,3 atau 20,3% artinya bahwa pengaruh persepsi peserta didik tentang pola asuh permisif terhadap perilaku agresif sebesar 20,3% sedangkan sisanya 79,7 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak bisa dijelaskan dalam model regresi yang diperoleh Persamaan garis regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 112,453 + 0,460x$ harga koefisien konstanta sebesar 112,453 berarti bahwa X_1 sama dengan nol maka besarnya Y sebesar 112,453 harga koefisien b_1 sebesar 0,460 berarti bahwa nilai X_1 mengalami kenaikan satu satuan (1,00) maka tingkat variabel dependen Y akan meningkat sebesar 0,460 satuan.

Jika skor persepsi pola asuh permisif tinggi maka akan meningkatkan perilaku agresif sebesar 46% dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Braumrind (dalam Yusuf 2006:52), pola asuh

permissif orang tua dan dampaknya terhadap perilaku anak sebagai berikut: a) Bersikap impulsif dan agresif. b) Suka memberontak. c) Kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri. d) Suka mendominasi. e) Tidak jelas arah hidupnya.

f) Prestasinya rendah. Pada pola asuh permissif, perkembangan kepribadian anak menjadi tidak terarah, dan mudah mengalami kesulitan jika harus menghadapi larangan-larangan yang ada di lingkungannya. Dampak dari pola asuh orang tua permissif terhadap perilaku anak di antaranya bersikap impulsif dan agresif, suka memberontak, kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri, suka mendominasi, tidak jelas arah hidupnya dan prestasinya rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh. Tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif di SMP Negeri 3 metro. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana mengenai pengaruh pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Koefisien korelasi (r) Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,920 setelah dikonsultasikan ke kriteria, maka hubungan sebesar 0,920 tergolong tinggi b) Koefisien determinasi (r²) Hasil analisis menunjukkan adanya kadar determinasi sebesar 0,864 atau 86,4% artinya bahwa pengaruh persepsi peserta didik tentang pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif sebesar 86,4% sedangkan sisanya 14,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak bisa dijelaskan dalam model regresi yang diperoleh. Persamaan garis regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 19,643 + 1,868x$ harga koefisien konstanta sebesar 19,643.

berarti bahwa X1 sama dengan nol maka besarnya Y sebesar 19,643. harga koefisien b1 sebesar 0,868 berarti bahwa nilai X1 mengalami kenaikan satu satuan (1,00) maka tingkat variabel dependen Y akan meningkat sebesar 0,868 satuan. Jika pola asuh orang tua menerapkan pola asuh otoriter maka perilaku agresif akan meningkat 86,8% demikian hipotesis penelitian ini terbukti.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Mulyono (2014:86), dampak negatif pola asuh otoriter adalah: a) Tidak mempunyai kekuatan untuk mengatakan tidak. b) Tidak bisa mengambil keputusan sendiri. c) Takut salah. d) Tidak mempunyai kekuatan untuk memilih. e) Takut berbicara atau mengungkapkan pendapat. Pola asuh otoriter akan memberikan dampak kepada anak seperti memiliki sifat mudah tersinggung, pemurung, penakut, tidak merasa bahagia mudah terpengaruh, mudah stres, tidak mempunyai arah masa depan yang baik dan tidak bersahabat.

Mengingat pola asuh orang tua memegang peranan yang penting dalam membentuk agresivitas siswa, maka menjadi tugas orang tua agar dapat menerapkan pola asuh yang ideal bagi anak, dimana anak akan merasa lebih dihargai ketika berada di lingkungan keluarganya sehingga agresivitas siswa akan semakin rendah. Hal serupa juga menjadi tugas pihak sekolah khususnya guru pembimbing agar dapat memberikan pengarahan atau bimbingan yang dapat mengarahkan siswa agar dapat menghilangkan perilaku agresif. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh.

Tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif di SMP Negeri 3 metro. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana mengenai pengaruh pola asuh demokratis terhadap perilaku agresif peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Koefisien korelasi (r) Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,157 setelah dikonsultasikan ke kriteria, maka hubungan sebesar 0,157 tergolong sedang b) Koefisien determinasi (r²) Hasil analisis menunjukkan adanya kadar determinasi sebesar 0,025 atau 2,5% artinya bahwa pengaruh persepsi peserta didik tentang pola asuh demokratis terhadap perilaku agresif sebesar 2,5% sedangkan sisanya 97,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak bisa dijelaskan dalam model regresi yang diperoleh. Persamaan garis regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 110,014 + 0,411x$ harga koefisien konstanta sebesar 110,014 berarti bahwa X1 sama dengan nol maka besarnya Y sebesar 110,014 harga koefisien b1 sebesar 0,411 berarti bahwa nilai X1 mengalami kenaikan satu satuan (1,00) maka tingkat variabel dependen Y akan meningkat sebesar 0,411 satuan.

Jika pola asuh orang tua siswa demokratis, maka perilaku agresif siswa sebesar 0,41 dengan demikian hipotesis Ho di terima. perilaku agresif sebesar 41,1% dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti. Hal ini sejalan dengan pendapat. Meskipun terdapat pengaruh, namun dengan menerapkan pola asuh demokratis dapat meminimalisir terjadinya perilaku agresif peserta didik hal ini sesuai dengan pendapat Pola asuh demokratis (Authoritative) adalah

pola asuh yang memperlihatkan pengawasan ketat terhadap tingkah laku anak-anak, tetapi mereka juga bersikap responsif, menghargai dan menghormati pemikiran, perasaan serta mengikutsertakan anak dalam pengambilan keputusan.

SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif peserta didik SMP N 3 Metro 2018/2019.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yaitu kriteria pengujian H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil uji beda diperoleh perhitungan F_{hitung} sebesar $19,604 > F_{tabel}$ 1,673 dari signifikansi 0,05 dengan demikian H_0 ditolak. Ini berarti ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif peserta didik SMP N 3 Metro 2018/2019. B. Saran Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan ialah: 1.

Bagi Orang tua Peserta Didik Agar orang tua senantiasa mendidik dan membimbing anak dengan baik dan benar, agar nantinya dapat meminimalisir timbulnya perilaku agresif. Supaya menjadi anak yang berguna bagi negara Indonesia. 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling Agar nantinya dapat menjadi referensi dalam penanganan perilaku agresif peserta didik, yang mana perilaku agresif juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, sehingga dapat meningkatkan layanan konseling individu maupun konseling kelompok. 3.

Bagi Peneliti Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai permasalahan perilaku agresif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber acuan bagi peneliti lain yang penelitiannya sejenis. DAFTAR PUSTAKA Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta Desmita. (2014). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jakarta: Rajawali Press. Mulyono, A. (2014). Pendidikan bagi anak kesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta. Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Nazir, M. (2003). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-dan-pengertian-pola-asuh.html>
<1% - <https://www.rumahpantun.xyz/2018/02/kumpulan-pantun-budi-pekeri-mulia-baik.html>
<1% - <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Aprilia%20Tina%20Lidyasari,%20M.Pd./ARTIKEL%20POLA%20ASUH.pdf>
<1% - http://scholar.google.co.id/citations?user=1-M_8eQAAAAJ&hl=id
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3196/4/3105134_Bab3.pdf
<1% - <http://repository.upi.edu/35533/>
<1% - <https://www.slideshare.net/nur-arifaizal-basri/jurnal-karier-teori-holland-referensi>
1% - https://mafiadoc.com/download-3mb_59c15c4b1723ddd0fb47d9e6.html
<1% - https://www.researchgate.net/journal/2581-0847_International_Journal_of_Educational_Best_Practices
<1% - <https://support.minitab.com/en-us/minitab/18/help-and-how-to/statistics/tables/how-to/chi-square-test-for-association/interpret-the-results/key-results/>
<1% - <http://www.inquiriesjournal.com/articles/165/preventing-juvenile-delinquency-early-intervention-and-comprehensiveness-as-critical-factors>
<1% - <https://www.kompasiana.com/karunadarani/54f76d8aa33311d6338b495d/pentingnya-pendidikan-kewarganegaraan-di-perguruan-tinggi-pada-era-globalisasi>
<1% - <https://ervianazk.blogspot.com/2013/06/tripusat-pendidikan.html>
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/42321/3/BAB%20II.pdf>

<1% - https://hayatruhyat.blogspot.com/2013/12/pola-asuh-orang-tua-dan-pengembangan_9055.html#!

<1% - <https://masmagribh.blogspot.com/2012/04/ccontoh-guide-interview-dan-pedowan.html>

<1% - <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesidoc/Bab2/2014-1-00974-DI%20Bab2001.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/21340/13/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf

1% - https://mafiadoc.com/pengaruh-pola-asuh-orang-tua-terhadap-tingkat-agresivitas-anak_59d636cc1723dd387594cb17.html

<1% - [https://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/08/JURNAL%20LEILLY%20\(08-28-18-09-44-52\).pdf](https://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/08/JURNAL%20LEILLY%20(08-28-18-09-44-52).pdf)

1% - <https://adriemedia.blogspot.com/2012/01/pengertian-perilaku-agresif.html>

<1% - <https://ruangguruku.com/faktor-penyebab-anak-berperilaku-agresif/>

<1% - <https://www.kaskus.co.id/thread/5c29755addd770a7068b4568/7-kelakuan-gamer-dajjal-yang-merugikan-diri-sendiri-dan-orang-lain/>

<1% - <http://repository.unib.ac.id/8327/2/1%2CII%2CIII%2CII-13-thr.FK.pdf>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/16945/16/BAB%20III.pdf>

1% - <http://repository.unpas.ac.id/5703/7/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://skripsi-fkip-inggris.blogspot.com/2012/10/deskripsi-penelitian-dan-jenisnya.html>

1% - <http://digilib.unila.ac.id/21139/19/BAB%20III.pdf>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1664/7/10510056_Bab_3.pdf

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5668/8/Bab%20III.pdf>

<1% - <https://www.slideshare.net/harkatsaltonsopamena/2994-idperencanaansumberdayamanusiaanalisispekerjaandanpempatanpegawaiterhad>

<1% - <https://text-id.123dok.com/document/zx50rgoq-pengaruh-penggunaan-media-poster-terhadap-kemampuan-menulis-karangan-deskripsi-di-kelas-iv-sd-negeri-2-sukakarta.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/225392284/Analisis-Jurnal-Ilmah>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2353/7/09510092_Bab_3.pdf

<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/65337/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% - <http://www.definisi-pengertian.com/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/195181081/Jurnal-IGI-Vol-1-Tahun-2013>

1% - <http://repository.unib.ac.id/8085/2/IV%2CV%2CLAMP%2CII-14-eli.FE.pdf>

<1% - <https://id.123dok.com/document/dy4e7lvq-hubungan-antara-pola-asuh-orang-tua-dengan-sibling-rivalry-remaja-awal-pada-siswa-kelas-2-smpn-182-jakarta.html>

<1% - https://mafiadoc.com/tuntunan-islam-tuntunan-islam-guraru_5a02683d1723dd8c7da01b01.html

<1% - <http://eprints.rclis.org/29798/3/BAB%20III%20SKRIPSI%20ISMA.pdf>

<1% - <https://id.123dok.com/document/qogl11kz-pengembangan-media-komik-menggunakan-app-inventor-pada-pokok-bahasan-pythagoras-kelas-viii-c-smp-pangudi-luhur-1-yogyakarta-usd-repository.html>

<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_tb_0806644_chapter4\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_tb_0806644_chapter4(1).pdf)

<1% - http://eprints.undip.ac.id/79728/4/BAB_III.pdf

<1% - https://d3n8a8pro7vhmx.cloudfront.net/davidryucc/pages/37/attachments/original/1445487149/LA_district_4.pdf?1445487149

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/23580/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/356690923/Ana-09501244003-pdf>

<1% - http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7382/2/NASRUR_RIZAL_PENGARUH_POLA_ASUH_ORANG_TUA_TERHADAP_KE_NAKALAN_REMAJA_PADA_SISWA_KELAS_X_SMK_KARYA_.pdf

<1% - <http://repository.fe.unj.ac.id/28/7/bab4.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/373491954/J-Sainmed-Vol-8-No-2>

<1% -

<https://docobook.com/analisis-kecerdasan-emosional-kematangan-sosial-self-esteem74b880dfb253275fdb1b171afb4b1ef037731.html>

<1% - <http://repository.unp.ac.id/view/subjects/L1.html>

<1% - <https://ar.scribd.com/document/249044899/Tesis-SRL>

<1% - <https://www.scribd.com/document/330595042/Prosiding-Hepi-2014-Di-Bali>

<1% - https://mafiadoc.com/silahkan-download-disini_59c12dc31723dde21069fc3c.html

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/333862480_PENGARUH_SIZE_WEALTH_INTERGOVERNMENTAL_REVENUE_DAN_BELANJA_MODAL_TERHADAP_KINERJA_PEMERINTAH_DAERAH

<1% - <https://kabarsekolah.id/blog/kiat-menjadi-orangtua-idola/>

<1% - <https://hidayatardiyansyah.blogspot.com/2016/12/apa-peran-sekolah-dalam-perkembangan.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/septyveonicha/bab-2-original>

<1% - <http://eprints.upnjatim.ac.id/3318/2/file2.pdf>

<1% - <https://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/04/032-hubungan-pola-asuh-orang-tua-dan.html>

<1% - <https://docobook.com/bullying-ditinjau-dari-secure-attachment-dengan.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/YadiWijaya1/resume-uas-akhir-semester-2>

<1% - <https://drmasda.wordpress.com/author/drmasda/>

<1% - <http://www.damang.web.id/2011/03/aplikasi-psikologi-hukum-dalam-putusan.html>

<1% - <http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB%20II%20agra.pdf>

<1% -

<1% -

<http://repository.upy.ac.id/574/5/Dokumen%20BAB%20V%20dan%20Daftar%20Pustaka%20%2B%20Lampiran%20Penting.pdf>

<1% -

<https://hariansib.com/Marsipature-Hutanabe/Kak-Seto-Apresiasi-Kepedulian-Ketua-Bhayangkari-Simalungun-Terhadap-Anak>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/z3dmxn8y-layanan-konseling-kelompok-teknik-psikodrama-dalam-meningkatkan-kecerdasan-emosional-siswa-kelas-vii-smpn-19-bandar-lampung-tahun-ajaran-2016-2017.html>

<1% - <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/download/187/185>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/49297/1/KESESUAIAN_TEKNOLOGI_TUGAS_TTF.pdf

<1% - <https://anapangesti.blogspot.com/2016/07/proposal-skripsi-ptk.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/44774/8/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/36523/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y830I70q-pengaruh-pendidikan-islam-dalam-keluarga-terhadap-perkembangan-mental-keagamaan-remaja-di-lingkungan-x-sepuluh-kelurahan-yukum-jaya-kecamatan-terbanggi-besar-kabupaten-lampung-tengah-raden-intan-repository.html>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/43666/1/PENDAHULUAN.pdf>

1% -

<https://doku.pub/documents/download-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-sugiyono-pdf-oq1nrmj3po02>